



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Mei 2016

Halaman: 9

SIAP BERKOLABORASI DENGAN PEMKOT DAN WARGA Mahasiswa Luar Daerah Serukan Toleransi

YOGYA (KR) - Keberadaan pelajar dan mahasiswa luar daerah yang ada di Kota Yogyakarta tidak bisa dipandang sebelah mata lantaran jumlahnya mencapai ratusan ribu orang. Mereka yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI) Yogyakarta pun berniat menyerukan toleransi dan siap berkolaborasi dengan pemerintah maupun warga Yogyakarta.

Seruan tersebut akan diwujudkan dalam berbagai media sosialisasi visual yang disebar di tiap wilayah. Terutama dengan menampilkan beragam kekayaan budaya dari perwakilan tiap daerah. "Ini salah satu upaya saja. Intinya kami berkomitmen menjaga kondusivitas Yogyakarta dan jangan sampai ada konflik antaretnis di sini," ungkap Ketua IKPMDI Yogyakarta, Hafidz Arif di sela pembuatan media sosialisasi di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (17/5).

Media sosialisasi tersebut rencananya akan dibuat dalam bentuk spanduk serta banner dan ditempatkan di tiap wilayah serta lokasi strategis. Terdapat 20 pasang pelajar dan mahasiswa yang mengenakan busana adat daerahnya masing-masing. Media tersebut sekaligus untuk menyambut para pelajar dan mahasiswa luar daerah yang hendak menempuh pendidikan di Yogyakarta. Hafidz berharap, setiap pelajar maupun mahasiswa luar daerah bisa langsung berinteraksi dengan masyarakat Yogyakarta serta menyelami budaya yang berkembang di sini. Dengan begitu, maka rasa toleransi akan terus terpupuk. "Setiap lima tahun, kami rutin mendata jumlah pelajar dan mahasiswa luar daerah yang ada di Yogyakarta. Data terakhir tahun 2011 lalu terdapat 283 ribu orang dan tahun ini akan kami data lagi setelah tahun ajaran



Pelajar dan mahasiswa dari luar daerah dalam pembuatan media sosialisasi di Balai Kota.

baru," urainya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta, Sukanto memberikan apresiasi karena pembuatan media sosialisasi tersebut merupakan inisiatif IKPMDI Yogyakarta. Oleh karena itu, pihaknya juga akan turut memfasilitasi

hingga mempertemukan para perangkat pemerintah yang ada di wilayah.

Sukanto menambahkan, saat ini terdapat 98 asrama daerah yang tersebar berbagai titik. Total penghuninya pun hanya sekitar 2.000 orang, sehingga sebagian besar indeks di kawasan yang

berdekatan dengan pusat pendidikan. "Setiap dua bulan, kami rutin mempertemukan mereka dalam berbagai forum. Harapan kami, persatuan dan kesatuan tetap terjaga. Warga kota pun harus menyambut dengan baik dan saling memberikan toleransi," tandasnya. (Dh) -o

-kan kesbang

Netral
Biasa

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005